



# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI KELAS VIII-6 MTs MESRA PEMATANGSIANTAR T.A 2023/2024

Syifa Salsa Bila<sup>1</sup>, Asnewastri<sup>2</sup>, Ahmad Fakhri Hutauruk<sup>3</sup>, Satria Chandra<sup>4</sup>

Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Email: [syfasalsabila2018@gmail.com](mailto:syfasalsabila2018@gmail.com), [asnesurbakti@gmail.com](mailto:asnesurbakti@gmail.com),  
[ahmadfakhrihutauruk@gmail.com](mailto:ahmadfakhrihutauruk@gmail.com), [satriachandra249@gmail.com](mailto:satriachandra249@gmail.com)

**Abstract:** *The Problem Based Learning learning model can be interpreted as a series of learning activities that emphasize the process of solving problems faced scientifically. The main problem in this research is whether there is an influence of the Problem Based Learning learning model on the social studies learning outcomes of students in class VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar. With the aim of finding out the effect of the Problem Based Learning learning model on the social studies learning outcomes of students in class VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar. This research method uses the Pre-Experimental Design method with the One-Group Pre-Test-Post-Test Design type, namely a research method that only uses one class as an experimental class without any class as a comparison (control class) which functions to determine whether there is an increase in results. learning history by students applying the Problem Based Learning model to students in class VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar. Based on the analysis results obtained using the Shapiro-Wilk normality test using a significance level of 0.05. If it is found to be 0.120, it is said to be normally distributed because  $0.120 > 0.05$ . Supported by the results of normality testing, namely comparing  $L_{count} < L_{table}$ .  $L_{count}$  is 0.136 and there is an  $L_{table}$  of 0.155. So it can be concluded that the data has a normal distribution, namely  $0.136 < 0.155$ . Furthermore, the results of the t-test hypothesis test show a significant relationship between the independent variable (Problem Based Learning learning model) and the dependent variable (social studies learning outcomes). This is proven that  $t_{count} > t_{table}$  or  $20,681 > 1.697$  at the significant level. Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Thus, it is proven that there is a significant influence from the use of the Problem Based Learning model on the social studies learning outcomes of class VIII-6 students at MTs Mesra Pematangsiantar.*

**Keywords:** *Problem Based Learning Model, Learning Outcomes, Social Sciences, Students*

**Abstrak :** Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar. Metode penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimental Design* dengan jenis *One-Group Pre-Test-Post-Test Design* yaitu sebuah metode penelitian yang hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas sebagai pembanding (kelas kontrol) yang berfungsi untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar sejarah siswa penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.



Didapatkan sebesar 0,120 maka dikatakan berdistribusi normal karena  $0,120 > 0,05$ . Didukung dengan hasil pengujian normalitas yaitu membandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .  $L_{hitung}$  sebesar 0,136 dan terdapat  $L_{tabel}$  sebesar 0,155. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yaitu  $0,136 < 0,155$ . Selanjutnya hasil uji hipotesis Uji-t terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (model pembelajaran *Problem Based Learning*) terhadap variabel terikat (hasil belajar IPS). Hal ini terbukti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $20,681 > 1,697$  pada taraf signifikan. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka demikian terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, IPS, Peserta Didik

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan satu satunya kunci terbentuknya generasi emas penerus bangsa. Generasi muda akan cerdas apabila pendidikan yang diterapkan juga memiliki kualitas yang baik dalam pelaksanaannya. Salah satu hal yang harus diupayakan untuk terus dilakukan perbaikan dalam pendidikan adalah memperbaiki model pembelajaran.

Penerapan model-model pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam diri seseorang.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran adalah suasana belajar yang menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran saat ini harus mengalami perubahan, tidak monoton dan membosankan. Peserta didik tidak lagi sebagai objek pembelajaran semata. Peserta didik harus diberikan peran yang aktif dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat bertindak sebagai agen pembelajaran yang aktif. Sedangkan guru berperan perubahan, tidak monoton dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII -6 MTs Mesra Pematangsiantar pada tanggal 4 November 2023, proses pembelajaran yang dilakukan masih berorientasi pada guru (*Teacher Centered*) dan belum memperoleh hasil yang diharapkan. Permasalahan yang muncul dari cara pembelajaran di atas yaitu siswa cenderung pasif hanya dapat menerima informasi yang diberikan dan tidak memberikan tanggapan yang serius. Saat proses pembelajaran berlangsung banyak, banyak siswa cenderung mengobrol dengan temannya. Dalam proses pembelajaran siswa tidak mengemukakan pendapat dan tidak ada keinginan untuk



bertanya. Kurangnya siswa memahami materi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Oleh karena itu, guru harus mengetahui serta memahami suatu metode pembelajaran lain yang lebih sesuai agar hasil belajar peserta didik memuaskan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dipilih karena sesuai dengan tujuan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan memiliki pemikiran kritis untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk mencari pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPS di Kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka dengan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Di Kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar T.A 2023/2024"**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil Belajar IPS peserta didik di kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar T.A 2023/2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar T.A 2023/2024 .

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu *Pre-Experimental Design (nondesign)*. Bentuk desain yang akan digunakan dalam *Pre-Experimental Design* adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk ke dua kalinya (Suryabrata, 2012 : 101). Menurut Sugiyono (2021 : 114) terdapat *pre-test*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VIII. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII-6 sebagai kelas eksperimen



yang diberikan treatment menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan jumlah 31 peserta didik.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tes, dan dokumentasi. Untuk pengujian alat ukur instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisa data penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciense*) Versi 27. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji normalitas dan pengujian hipotesis menggunakan uji t (*paired sample t-test*).

## HASIL

Pada penelitian ini peneliti melakukan tes kepada peserta didik dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. Berikut data hasil belajar peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar pada tes *pre-test* dan *post-test*.

- **Data Nilai Pre-Test Soal**

**Tabel Skor Nilai Pre-Test Soal**

| No. | Nama Peserta Didik      | KKM | Hasil Pre-Test | Keterangan   |
|-----|-------------------------|-----|----------------|--------------|
| 1.  | Adiyah Bana Purba       | 75  | 25             | Tidak Tuntas |
| 2.  | Ahmad Alwi Sihombing    | 75  | 65             | Tidak Tuntas |
| 3.  | Aisyah Syifani Nasution | 75  | 40             | Tidak Tuntas |
| 4.  | Alif Alfansyah          | 75  | 35             | Tidak Tuntas |
| 5.  | Alzam Zein              | 75  | 55             | Tidak Tuntas |
| 6.  | Aqila Aulia Fasha       | 75  | 60             | Tidak Tuntas |
| 7.  | Arya Wira Darma         | 75  | 35             | Tidak Tuntas |
| 8.  | Ashifa Namira           | 75  | 30             | Tidak Tuntas |
| 9.  | Dwi Hafizah             | 75  | 65             | Tidak Tuntas |
| 10. | Fachrizal Fitrah        | 75  | 30             | Tidak Tuntas |
| 11. | Fariska Alifa           | 75  | 70             | Tidak Tuntas |
| 12. | Fathan Atallah          | 75  | 50             | Tidak Tuntas |
| 13. | Fitrah Ardhan           | 75  | 35             | Tidak Tuntas |
| 14. | Habib Al-Fathir         | 75  | 55             | Tidak Tuntas |
| 15. | Hafiidzotul Amanah      | 75  | 60             | Tidak Tuntas |
| 16. | Hasri Wardani           | 75  | 45             | Tidak Tuntas |
| 17. | Maritsa Ibna Arka       | 75  | 45             | Tidak Tuntas |
| 18. | M.Rahmat Hidayat        | 75  | 45             | Tidak Tuntas |
| 19. | Nakhwan Al-Hasri        | 75  | 50             | Tidak Tuntas |

## JURNAL NAGUR

PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



|           |                         |    |       |              |
|-----------|-------------------------|----|-------|--------------|
| 20.       | Naymah Nurul            | 75 | 25    | Tidak Tuntas |
| 21.       | Nazwa Nur               | 75 | 60    | Tidak Tuntas |
| 22.       | Nisa Al-Fira            | 75 | 40    | Tidak Tuntas |
| 23.       | Nur Abelia              | 75 | 50    | Tidak Tuntas |
| 24.       | Rafa Nabawi             | 75 | 55    | Tidak Tuntas |
| 25.       | Randy Nicozy Siregar    | 75 | 50    | Tidak Tuntas |
| 26.       | Rifqi Darmansyah        | 75 | 60    | Tidak Tuntas |
| 27.       | Syahfitri Septiani      | 75 | 25    | Tidak Tuntas |
| 28.       | Tsaqif Akbar Al-Ghazali | 75 | 60    | Tidak Tuntas |
| 29.       | Wahyu Dwi               | 75 | 55    | Tidak Tuntas |
| 30.       | Wardana Al-Faiz         | 75 | 65    | Tidak Tuntas |
| 31.       | Zasmin Tazkiya Putri    | 75 | 75    | Tidak Tuntas |
| Jumlah    |                         |    | 1510  |              |
| Rata-rata |                         |    | 48,70 |              |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar sebelum dilakukan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang mendapat nilai tidak tuntas berjumlah 31 peserta didik, dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data *pre-test* maka hasil nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 48,70.

- **Data Nilai Post-Test Soal**

Tabel Skor Nilai *Post-Test* Soal

| No. | Nama Peserta Didik      | KKM | Hasil <i>Post-Test</i> | Keterangan |
|-----|-------------------------|-----|------------------------|------------|
| 1.  | Adiyah Bana Purba       | 75  | 75                     | Tuntas     |
| 2.  | Ahmad Alwi Sihombing    | 75  | 95                     | Tuntas     |
| 3.  | Aisyah Syifani Nasution | 75  | 85                     | Tuntas     |
| 4.  | Alif Alfansyah          | 75  | 90                     | Tuntas     |
| 5.  | Alzam Zein              | 75  | 90                     | Tuntas     |
| 6.  | Aqila Aulia Fasha       | 75  | 85                     | Tuntas     |
| 7.  | Arya Wira Darma         | 75  | 85                     | Tuntas     |
| 8.  | Ashifa Namira           | 75  | 75                     | Tuntas     |
| 9.  | Dwi Hafizah             | 75  | 90                     | Tuntas     |
| 10. | Fachrizal Fitrah        | 75  | 95                     | Tuntas     |
| 11. | Fariska Alifa           | 75  | 95                     | Tuntas     |
| 12. | Fathan Atallah          | 75  | 85                     | Tuntas     |

## JURNAL NAGUR

PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



|           |                         |    |       |        |
|-----------|-------------------------|----|-------|--------|
| 13.       | Fitrah Ardhan           | 75 | 80    | Tuntas |
| 14.       | Habib Al-Fathir         | 75 | 90    | Tuntas |
| 15.       | Hafiidzotul Amanah      | 75 | 95    | Tuntas |
| 16.       | Hasri Wardani           | 75 | 80    | Tuntas |
| 17.       | Maritsa Ibna Arka       | 75 | 90    | Tuntas |
| 18.       | M.Rahmat Hidayat        | 75 | 85    | Tuntas |
| 19.       | Nakhwan Al-Hasri        | 75 | 90    | Tuntas |
| 20.       | Naymah Nurul            | 75 | 80    | Tuntas |
| 21.       | Nazwa Nur               | 75 | 85    | Tuntas |
| 22.       | Nisa Al-Fira            | 75 | 85    | Tuntas |
| 23.       | Nur Abelia              | 75 | 90    | Tuntas |
| 24.       | Rafa Nabawi             | 75 | 80    | Tuntas |
| 25.       | Randy Nicozy Siregar    | 75 | 95    | Tuntas |
| 26.       | Rifqi Darmansyah        | 75 | 90    | Tuntas |
| 27.       | Syahfitri Septiani      | 75 | 80    | Tuntas |
| 28.       | Tsaqif Akbar Al-Ghazali | 75 | 90    | Tuntas |
| 29.       | Wahyu Dwi               | 75 | 85    | Tuntas |
| 30.       | Wardana Al-Faiz         | 75 | 100   | Tuntas |
| 31.       | Zasmin Tazkiya Putri    | 75 | 100   | Tuntas |
| Jumlah    |                         |    | 2715  |        |
| Rata-rata |                         |    | 87,58 |        |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar sesudah dilakukan perlakuan model pembelajaran *problem based learning* sebanyak 31 peserta mendapat nilai tuntas. Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data *post-test* maka hasil nilai rata-rata pada *post-test* adalah 87,58.

- **Perhitungan Analisis Data**

1. **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika nilai sig > 0,05, maka dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig < 0,05, maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:



Tabel Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

| Tests of Normality |                                 |    |       |              |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | Df | Sig. |
| Pre-test           | .128                            | 31 | .200* | .942         | 31 | .095 |
| Post-test          | .160                            | 31 | .042  | .946         | 31 | .120 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas diperoleh nilai sig *pre-test* 0,95 dan nilai sig *post-test* 0,120. Hasil pengujian di atas terlihat sig > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Tabel Paired Samples Test

|        |                                                     | Paired Differences |                |                 |                                           |          |        |    |                 |
|--------|-----------------------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|----------|--------|----|-----------------|
|        |                                                     | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |          | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|        |                                                     |                    |                |                 | Lower                                     | Upper    |        |    |                 |
| Pair 1 | Sebelum diberi perlakuan – Sesudah diberi perlakuan | 38.87097           | 10.46500       | 1.87957         | 35.03238                                  | 42.70956 | 20.681 | 30 | .000            |

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 20.681. Jika dibandingkan t hitung > t tabel atau  $20.681 > 1,697$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian, jika dilihat dari nilai sig  $\alpha$  sebesar = 0,000, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ( $0,000 < 0,05$ ).

Kemudian, jika dilihat dari nilai sig  $\alpha$  sebesar = 0,000, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat



pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar .

### Pembahasan

Untuk pengambilan data, peneliti melakukan pertemuan mengajar masing sebanyak 6 kali pertemuan. Pertemuan 1, sebelum model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan peneliti memberikan *pre-test* (tes awal) kepada peserta didik Kelas VIII-6 sebanyak 31 peserta didik, dengan dengan soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal . Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan perlakuan masih tergolong rendah dengan rata-rata 48,70. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 31 peserta didik. Hasil *pre-test* menunjukkan hasil kategori yang rendah.

Selanjutnya, pada pertemuan 2,3,4,5 peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Materi yang diajar yaitu Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Ekonomi Dalam Suatu Perekonomian. Pertemuan 6, pada pertemuan ini atau tahap akhir peserta didik diberikan *post-test* (tes akhir), sesudah model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan.

Berdasarkan hasil *post-test* nilai yang diperoleh 31 siswa mendapat nilai tuntas dengan rata-rata 87,58. Sehingga dapat dibuktikan nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test* yaitu  $87,58 > 48,70$ . Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui perubahan bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan secara signifikan hasil tes hasil belajar sebelum dilakukan pembelajaran dan setelah dilakukan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dan perbedaan tersebut dapat dilihat di tabel distribusi frekuensi data *pre-test* dan *post-test* . Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran IPS sudah memakai model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pembelajaran yang bersifat *student centered* yang melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk menemukan dari solusi masalah atau soal yang diberikan oleh pendidik dan diselesaikan dalam berkelompok sehingga analisis yang diperoleh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki pengaruh tinggi pada hasil belajar yang diperoleh. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model



pembelajaran yang menjadikan peserta didik mengingat dengan lebih baik informasi dan pengetahuannya, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, berfikir kritis, dan keterampilan komunikasi, mengembangkan basis pengetahuan secara integritas. Sehingga pada saat pemberian tes hasil belajar peserta didik memperoleh hasil yang maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, peneliti mengemukakan sebagai berikut :

1. Uji normalitas dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil uji *Shapiro-wilk* didapatkan sebesar 0,120 maka dikatakan berdistribusi normal karena  $0,120 > 0,05$ . Didukung dengan hasil pengujian normalitas yaitu membandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .  $L_{hitung}$  sebesar 0,136 dan terdapat  $L_{tabel}$  sebesar 0,155. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yaitu  $0,136 < 0,155$ .
2. Uji hipotesis Uji-t terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (model pembelajaran *Problem Based Learning*) terhadap variabel terikat (hasil belajar IPS). Hal ini terbukti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $20.681 > 1,697$  pada taraf signifikan. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka demikian terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amaludin, La. *Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar*. Tangerang: Pascal Books. 2021.
- [2] Arends . (2007). *Model Pembelajaran Problem Based Learning* .Jakarta : Bumi Aksara
- [3] Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- [4] Sugiyono, (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- [5] Suryabrata, (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.